

ABSTRAK

Najmi Muzakki, 210103020123. *Perbedaan I'râb Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Perubahan Makna*. Di bawah bimbingan: Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Pembimbing I) dan Syamsuni, M.A (Pembimbing II), Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: *Ikhtilâf I'râb*, Tafsir al-Qur'an, *Qirâ'at*, Nahwu, *Ulumul Qur'an*.

Al-Qur'an sebagai teks suci berbahasa Arab memerlukan pemahaman gramatikal untuk menghindari kesalahan pemaknaan. Salah satu aspek penting dalam kajian linguistik al-Qur'an adalah *i'râb*, yaitu perubahan gramatikal pada akhir kata akibat masuknya *'âmil* tertentu. Perbedaan *i'râb* dapat melahirkan variasi makna dan menimbulkan perbedaan dalam penafsiran ayat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk variasi *i'râb* dalam beberapa ayat al-Qur'an serta implikasinya terhadap perubahan makna. Fokus penelitian diarahkan pada analisis lima ayat, yaitu Surah Ali-'Imran ayat 7, An-Nur ayat 4, An-Naml ayat 24-25, Al-Maidah ayat 6, dan Az-Zukhruf ayat 88. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan *i'râb* memiliki dampak signifikan terhadap pemaknaan ayat. Sebagaimana ayat-ayat yang diteliti pada penelitian ini. Seperti pada surah Âli- 'Imrân ayat 7, perbedaan posisi gramatikal kata *al-Râsikhûna fî al-'Ilm* menimbulkan dua makna yang berbeda tentang siapa yang mengetahui takwil ayat-ayat *mutasyâbih*. Demikian pula, pada ayat lainnya, perbedaan *i'râb* mempengaruhi pemahaman hukum, makna semantik, hingga implikasi *fiqhiyah*. Penelitian ini menegaskan pentingnya analisis *i'râb* dalam mendalami tafsir al-Qur'an secara mendalam dan presisi.